

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gedung adalah sebuah bangunan bertembok dengan ukuran yang besar sebagai tempat kegiatan, seperti kegiatan perkantoran, kegiatan perniagaan, kegiatan pertemuan, kegiatan olahraga dan sebagainya. Gedung adalah sarana beraktivitas masyarakat karena dapat melindungi dari berbagai hal seperti cuaca dan ancaman lainnya, yang berdiri diatas tanah dengan metode konstruksi dan sistem perencanaan manusia yang kuat dan kokoh.

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang terjadi dan menimpa masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam maupun non alam, yang menyebabkan kerugian pada masyarakat, dengan mengganggu kedamaian masyarakat, mengakibatkan korban jiwa, mengakibatkan kehilangan harta benda, menyebabkan kerusakan lingkungan dan meninggalkan bekas luka secara psikologis atau mental. Bencana alam adalah bencana yang tidak terduga yang disebabkan karena faktor alam sehingga tidak dapat dihindari, sedangkan bencana non alam adalah bencana yang disebabkan oleh faktor non alam antara lain kegagalan teknologi, gagal modernisasi dan wabah.

Kebakaran adalah peristiwa yang terjadi karena terbakarnya suatu tempat seperti pemukiman, pasar, pabrik, gedung dan lain-lain yang menimbulkan kerugian pada masyarakat atau meninggalkan korban jiwa. Menurut Kepala Dinas Kota Jogja, Nur Hidayat, megatakan bahwa rekap peristiwa kebakaran Kota Jogja hingga Agustus 2019 ini mencapai angka 50 kali kebakaran terjadi. Pada bulan Agustus saja mencapai jumlah 6 kali kebakaran di Kota Jogja yang salah satunya terjadi di Jogja City Mall (JCM). (Hadi, 2017) Menurut Kepala Dinas yang didominasi oleh hubungan arus pendek listrik, kedua karena letusan atau kompor yang meledak dan ketiga karna kesengajaan pembakaran rumah. (Hadi, 2019)

Dampak yang terjadi dari kebakaran adalah kehilangan materi, meninggalkan bekas luka psikologis atau trauma pada masyarakat dan yang paling parah adalah kehilangan nyawa atau korban jiwa. (Nasrullah, 2019). Kebakaran di Pasar Kembang (SARKEM) selain membakar tempat hunian, kebakaran juga membumi hanguskan sebuah gudang dengan parah yang terdapat di SARKEM, selain itu dampak yang diketahui adalah korban jiwa dengan meninggalnya seseorang dengan nama Udin Mahargyo, kepada (Lina, 2019) di lokasi,

Dari pemaparan di atas tentang penjelasan dan dampak dari peristiwa kebakaran, sehingga dilakukanlah sebuah penelitian tentang Penilaian Keandalan Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung. Penelitian ini dilakukan demi mengetahui dan menilai kelayakan sistem kendalan dalam menghadapi dan penyelamatan dalam kebakaran pada sebuah gedung atau bangunan.

Penelitian ini dilaksanakan di Jogjakarta pada sebuah apartemen di kawasan Jalan Palagan Tentara Pelajar kilometer 7, Dusun Mudal, Kel. Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, Yogyakarta. Dengan ini diharapkan dapat menilai tentang keandalan sistem proteksi kebakaran pada gedung tersebut dan memberi informasi tentang pentingnya sistem proteksi kebakaran yang sesuai dengan peraturan yang sudah ada, sehingga masyarakat, pemilik dan penghuni dapat mengetahui tentang kelayakan sistem proteksi kebakaran gedung tersebut. Demi menjaga keselamatan para penghuni apartemen tersebut, perlu dilakukan penelitian ini.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Berapa nilai keandalan sistem proteksi kebakaran gedung Apartemen Alana Mataram City?
2. Apakah sistem proteksi keandalan gedung Apartemen Alana Mataram City mengalami penurunan kemampuan. Bagaimana kondisi fisik sistem proteksi kebakaran di gedung Apartemen Alana Nakula ?

## **1.3. Lingkup Penelitian**

Lingkup dari penelitian penilaian keandalan sistem proteksi kebakaran pada gedung adalah sebagai berikut:

1. Penulis membatasi objek penelitian hanya pada sistem proteksi kebakaran pada gedung Apartemen Alana Mataram City.
2. Penulis membatasi lingkup penilaian kelengkapan dan kelayakan sesuai dengan pedoman tentang pemeriksaan keselamatan pada kebakaran bangunan gedung (PD-T-11-2005-C).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian keandalan sistem proteksi terhadap kebakaran pada bangunan gedung Apartemen Alana Mataram City adalah untuk menilai keandalan dan kemampuan proteksi terhadap kebakaran pada gedung yang tersedia di Apartemen Alana Mataram City .

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tentang penilaian keandalan sistem proteksi kebakaran yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Manfaat mengetahui nilai dan kelayakan tentang keandalan sistem proteksi kebakaran pada gedung Apartemen Alana Mataram City saat ini untuk mengantisipasi sebuah kebakaran.
2. Menyampaikan informasi tentang pentingnya sistem proteksi kebakaran dalam sebuah gedung.
3. Sebagai acuan pihak pengelola gedung dalam peratan kelayakan sistem proteksi kebakaran